

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sektor pariwisata di Indonesia merupakan salah satu sektor terbesar di dunia. World Travel & Tourism Council mengatakan pada tahun 2016 bahwa pariwisata telah tumbuh dengan sangat cepat, mencapai 4,4% per tahun dan menyumbang 10% dari PDB global. WTO memperkirakan bahwa sektor ini akan terus berkembang, dengan rata-rata pertumbuhan jumlah wisatawan asing sekitar 3,3% per tahun hingga tahun 2030.²

WTTC menyatakan bahwa satu dari sepuluh orang di dunia bekerja di sektor pariwisata, baik secara langsung maupun tidak langsung. Prospek pariwisata di Indonesia sendiri semakin cerah dan posisinya yang strategis dalam kerangka pembangunan nasional memberikan dorongan dan keharusan untuk melakukan tindakan strategis untuk meningkatkan kinerja kepariwisataan negara dan meningkatkan daya saingnya untuk menarik lebih banyak wisatawan asing, pergerakan wisatawan nusantara yang semakin merata, dan minat investasi yang semakin besar. Oleh karena itu, keuntungan ekonomi yang dihasilkan oleh sektor pariwisata akan memberikan kontribusi yang signifikan kepada kesejahteraan masyarakat dan pembangunan negara.³

² Betty Silfia Ayu Utami dan Abdullah Kafabih, Sektor Pariwisata Indonesia di Tengah Pandemi Covid 19, *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, Vol. 4, No. 1, 2021, hal. 384

³ *Ibid*, hal. 385

Menurut Laporan Kinerja Kemenpar tahun 2016, kondisi kepariwisataan nasional secara keseluruhan menunjukkan peningkatan dan kontribusi yang terus meningkat lebih besar daripada PDB nasional sebesar 4,03% atau Rp. 500,19 triliun, dengan peningkatan devisa mencapai Rp 176–184 triliun dan 12 tenaga kerja pariwisata.⁴

Wisatawan mancanegara (wisman) meningkat sebanyak 12,02 juta wisman dan wisatawan nusantara (winus) meningkat sebanyak 263,68 juta perjalanan pada kondisi mikro. Sebaliknya, menurut penilaian WEF (*World Economic Forum*), posisi Indonesia meningkat signifikan dari ranking 70 dunia menjadi ranking 50 dunia pada tahun 2015. Ini adalah salah satu indikator penting dari daya saing pariwisata.⁵

Menurut data dari UNWTO, pertumbuhan wisman Indonesia pada tahun 2016 tercatat sebesar 15,54%, melebihi rata-rata dunia sebesar 3,3%. Ini meningkatkan keyakinan Kementerian Pariwisata untuk meningkatkan jumlah wisman. Target kunjungan turis pada tahun 2017 meningkat dari 12 juta menjadi 15 juta, dengan peningkatan utama pada wisata digital, homestay di desa wisata, dan koneksi udara.⁶

Sektor pariwisata merupakan sektor terbesar di dunia yang dapat meningkatkan ekspor negara secara signifikan. Di Indonesia, pariwisata diharapkan dapat mengatasi adanya masalah ekonomi saat ini.⁷ Seiring

⁴ Arief Yahya, *Laporan Kinerja Kementerian Pariwisata 2016*, (Jakarta: Biro Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Kementerian, 2017) hal. 2

⁵ *Ibid*, hal. 2

⁶ *Ibid*, hal. 2

⁷ Anggita Permata Yakup, Tri Haryanto, Pengaruh Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia, *Jurnal Bina Ekonomi*, Vol. 23, No. 2, 2019, hal. 40

pertumbuhan pariwisata yang cepat, maka tidak heran setiap negara bersaing untuk meningkatkan sektor pariwisata sebagai penghasil devisa negara dengan jumlah yang lumayan besar. Dengan kata lain, fokus pengembangan pariwisata dipengaruhi oleh masalah ekonomi, dengan mengeksploitasi keanekaragaman sumber daya alam dan budaya tanpa mengingat bahwa pariwisata adalah salah satu sektor ekonomi yang keberadaannya sebenarnya sangat kompleks.

Pengembangan destinasi wisata diharapkan mampu mempertahankan kearifan lokal setempat. Masyarakat dipengaruhi oleh pengembangan fisik dan arus keluar masuk wisatawan lokal, sehingga penting untuk mempertimbangkan dampak pariwisata yang berkembang di suatu daerah tempat tujuan untuk memastikan bahwa pertumbuhan pariwisata dapat mempertahankan nilai budaya dan daya hidup masyarakat.

Sebagai penyedia jasa pariwisata dan wisatawan, faktor ruang dan waktu, serta faktor sosial, memengaruhi fenomena pariwisata global. Namun, sebagai akibat dari perkembangan ilmu pengetahuan dan dinamika di bidang ekonomi, politik, dan budaya, geografi sering digunakan sebagai pendekatan. Dengan potensi sumber daya alamnya yang luar biasa, Indonesia memiliki kemampuan untuk mendominasi ekonomi global. Karena Indonesia memiliki banyak sumber daya alam yang indah, pariwisata adalah salah satu kekuatan yang dapat meningkatkan ekonomi negara selain pertanian, kelautan, dan perikanan. Selain itu, peran pariwisata Indonesia semakin terasa, terutama setelah peran migas

menurun. Namun, nilai nominalnya dalam dolar sedikit berubah. Kunjungan wisatawan asing menunjukkan kenaikan dalam 10 tahun terakhir.⁸

Setiap daerah dapat mengelola dan mengembangkan pariwisata karena industri pariwisata adalah satu sumber penyumbang devisa bagi negara. Akibatnya, ini tidak diragukan lagi, diperlukan upaya dalam penyediaan jasa untuk meningkatkan potensi lokasi wisata. Potensi pariwisata di Indonesia adalah salah satu industri yang biasanya lebih menekankan pada bisnis jasa dengan mengoptimalkan potensi kawasan wisata. Akan tetapi pariwisata melibatkan masalah sosial, budaya, politik, dan ekonomi. Bisnis pariwisata terdiri dari banyak komponen yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi.

Dari segi ekonomi, pariwisata di Indonesia diharapkan dapat membantu pembangunan berkelanjutan. Namun, dalam proses upaya pembangunan berkelanjutan, sektor pariwisata sering menimbulkan kerugian bagi pengembangannya, yaitu muncul dampak negatif terhadap seni budaya, kehidupan sosial, ekonomi, lingkungan hidup, dan kebocoran yang dapat mengurangi perolehan devisa.

Pembangunan berkelanjutan dewasa ini telah dijadikan sebagai isu penting yang terus disosialisasikan ditengah masyarakat agar masyarakat dan negara kita dapat bersaing dan berkembang mengikuti perkembangan jaman secara globalisasi. Pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) adalah

⁸ Adenisa Aulia Rahma, Potensi Sumber Daya Alam dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata di Indonesia, *Jurnal Nasional Pariwisata*, Vol. 12, No. 1, 2020, hal. 2

sebuah upaya pembangunan suatu negara yang meliputi aspek ekonomi, sosial, lingkungan bahkan budaya untuk kebutuhan masa kini tetapi tidak mengorbankan atau mengurangi kebutuhan generasi yang akan datang sehingga dapat menciptakan masyarakat yang dapat berinteraksi satu sama lain dan dengan lingkungan hidup.⁹

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang sangat penting untuk meningkatkan perekonomian negara. Dalam pengembangan pariwisata terdapat berbagai jenis potensi atraksi wisata yang dapat dikembangkan, baik berupa atraksi wisata buatan maupun atraksi wisata alam. Indonesia merupakan negara dengan potensi wisata yang beragam, khususnya potensi wisata alam. Dengan luasnya lautan, sungai, hutan, perbukitan, dataran tinggi dan puncak gunung mempunyai potensi wisata alam yang menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan dalam negeri maupun luar negeri. Potensi ini tentu sangat penting untuk dijadikan kawasan wisata sebagai aset pembangunan bangsa dan peningkatan ekonomi negara. Dalam upaya pengembangan sektor pariwisata terdapat beberapa hal yang harus dipertimbangkan antara lain kepentingan lokal, regional, dan nasional. Mengingat sektor pariwisata mempunyai multiplier effect karena keterkaitannya dengan sektor lain, seperti sektor industri, perdagangan, jasa, pertanian, transportasi, kebudayaan, sosial ekonomi, dan budaya, maka sektor pariwisata perlu mendapat perhatian yang lebih serius.¹⁰

⁹ Nyoman Sunarta dan Nyoman Sukma Arida. *Pariwisata Berkelanjutan*. (Denpasar: Cakra Press, 2017), hal. 2.

¹⁰ Adenisa Aulia Rahma, Potensi Sumber Daya Alam dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata di Indonesia, *Jurnal Nasional Pariwisata*, Vol. 12, No. 1, 2020, hal. 1

Pembangunan sektor pariwisata tentunya sangat membutuhkan ide dasar pembangunan berkelanjutan. Dalam rangka menjaga dan melestarikan lingkungan hidup, perlu dilakukan upaya pembangunan pada destinasi wisata yang tidak hanya terfokus pada bisnis dan pembangunan sarana, prasarana, dan daya tarik wisata yang berorientasi pada keuntungan, namun juga mempertimbangkan keberlanjutan dan kelestarian alam serta untuk menjaga dan memulihkan fungsi-fungsi lingkungan. Pembangunan sektor pariwisata berkelanjutan artinya pembangunan yang didukung secara ekologis dalam jangka panjang, sekaligus layak secara ekonomi, adil secara etika dan sosial terhadap masyarakat.¹¹

Pariwisata tidak hanya menyangkut masalah ekonomi. Pariwisata sebagai sektor multisektoral tidak berada dalam ruang hampa, sebaliknya pariwisata adalah bagian dari sistem yang besar dan saling terkait satu sama lain dalam berbagai aspeknya, seperti sosial budaya, politik, keamanan, dan lainnya. Selama beberapa dekade terakhir, pariwisata telah menjadi bagian penting dari transformasi sosial dan budaya di berbagai wilayah, terutama di wilayah tujuan wisata.

Daya tarik wisata di Indonesia saat ini masih bersifat stagnan dan tidak berkembang sedangkan pertumbuhan penduduk setiap tahunnya meningkat sehingga menyebabkan kebutuhan akan pariwisata juga semakin meningkat. Pada awalnya perkembangan wisata secara besar-besaran dianggap tidak akan

¹¹ Agnes Caesarika GP, Muhamad Muhamad, dan Chafid Fandeli, Strategi Pengelolaan Pariwisata Berkelanjutan di Kawasan Wisata Alam Sumber Maron, Kabupaten Malang, *Jurnal Teknosains*, Vol. 11, No. 1, Tahun 2021, Hal. 52.

berdampak negatif pada lingkungan sekitar. Namun, banyak bukti menunjukkan bahwa aktivitas wisata berdampak negatif pada ekosistem sekitarnya. Banyak destinasi wisata yang awalnya indah menjadi tercemar karena logam berat, sampah sembarangan, dan perilaku wisatawan lainnya. Sangat disayangkan sekali bahwa kita sebagai manusia merusak tempat indah yang diberikan oleh Tuhan.

Karena pariwisata adalah salah satu sektor non-migas yang diharapkan dapat memberi kontribusi yang signifikan terhadap ekonomi negara, pengembangan pariwisata global didukung oleh UU No 10 Tahun 2009, yang menetapkan bahwa daya tarik wisata dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), meningkatkan taraf hidup masyarakat, meningkatkan kesempatan kerja, meningkatkan rasa cinta lingkungan, dan melestarikan budaya dan alam setempat.¹²

Indonesia merupakan negara dengan bentuk kepulauan terbesar di dunia. Berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 1996 tentang perairan Indonesia, jumlah pulau di Indonesia mencapai 17.508. Sedangkan berdasarkan data Direktorat Jendral Pemerintahan Umum, Kementerian Dalam Negeri yang dipublikasikan Badan Pusat Statistik pada tahun 2023, Indonesia memiliki 17.001 pulau yang dihuni lebih dari 360 suku bangsa. Selain itu, Indonesia terkenal mempunyai potensi kelautan yang melimpah, berbagai jenis ikan laut tersedia sangat melimpah di laut Indonesia. Begitu banyak dan beragam potensi sumber daya pada bidang

¹² Adenisa Aulia Rahma, Potensi Sumber Daya Alam dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata di Indonesia, *Jurnal Nasional Pariwisata*, Vol. 12, No. 1, 2020, hal. 2

kelautan dan perikanan yang dapat ditingkatkan seperti pariwisata bahari, jasa kelautan, industri maritim, benda berharga peninggalan sejarah di laut, serta budidaya perikanan. Negeri ini juga memiliki cakupan pesisir pantai yang cukup luas yaitu sekitar 5,9 juta km², pesisir pantai tersebut juga memiliki energi, potensi wilayah, serta potensi wisata. Indonesia juga memiliki garis pantai terpanjang nomor dua di dunia, dengan panjang 99.093 km. Berdasarkan letak geografis, Indonesia diuntungkan dengan keragaman sumber daya alam, budaya, tradisi, dan kuliner, serta memiliki pemandangan alam yang sangat indah. Keberlimpahan sumber daya tersebut, seharusnya mampu memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian daerah tertentu dalam pengelolaan daerah tujuan wisata, tidak terkecuali pada Pulau Jawa. Potensi sumber daya alam yang ada di pesisir Pulau Jawa juga begitu melimpah, mulai dari potensi laut berupa ikan, dan berbagai biota laut lainnya, sampai potensi pesisir pantai indah yang dapat dimanfaatkan untuk sektor pariwisata.¹³

Sektor pariwisata berdampak pada masyarakat setempat karena berhubungan langsung dan melibatkan masyarakat. Jadi dapat disimpulkan bahwa pariwisata dianggap memiliki pengaruh ekonomi yang besar dan memiliki kemampuan untuk mengubah kualitas hidup masyarakat setempat dalam berbagai cara. Oleh karena itu dampak pariwisata adalah bidang studi yang paling banyak mendapat perhatian terutama dampak terhadap masyarakat lokal.

¹³ Ridwan Lasabuda, Pembangunan Wilayah Pesisir dan Lautan dalam Perspektif Negara Kepulauan Republik Indonesia, *Jurnal Ilmiah Platax*, Vol 1, No. 2, 2013, hal. 93

Pariwisata pada dasarnya berhubungan dengan semua aspek kehidupan manusia, termasuk ekonomi, pendidikan, sosial, budaya, dan alam sehingga pariwisata dan pengembangannya dapat berdampak besar baik terhadap masyarakat maupun individu. Tidak jarang pertumbuhan pariwisata mampu mengubah kehidupan masyarakat di sekitarnya. Struktur sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat yang bersangkutan dapat mengalami perubahan.

Salah satu kabupaten yang terdapat di provinsi Pulau Jawa adalah Kabupaten Tulungagung. Kabupaten Tulungagung terletak di bagian selatan provinsi Jawa Timur. Berbatasan langsung dengan Kabupaten Kediri dan Kabupaten Nganjuk di sebelah utara, Kabupaten Trenggalek dan Kabupaten Ponorogi di sebelah Barat, Kabupaten Blitar di sebelah Timur, dan Samudra Hindia di sebelah Selatan.

Pantai Midodaren merupakan salah satu pesisir pantai yang terletak di Kabupaten Tulungagung. Pantai ini baru dibuka pada tanggal 28 Juli 2022 dan dikelola oleh pihak swasta yaitu PT. Taman Wisata Soemo Soeparto (TWSS) yang bergerak di bidang pariwisata. Semenjak dibuka, pantai ini selalu ramai oleh pengunjung. Di pantai ini terdapat Resort Se'Milir yang menawarkan fasilitas kolam renang, hall, meeting room, restaurant, spa, dan lain-lain. Selain menawarkan pemandangan pesisir yang indah, Pantai Midodaren juga menjadi tempat mata pencaharian bagi masyarakat sekitar. Banyak nelayan yang mencari ikan di pesisir Pantai Midodaren, dan juga banyak masyarakat sekitar yang menjual kuliner olahan laut di lapak yang telah disediakan pengelola Pantai Midodaren.

Tabel 1.1
Penjualan Tiket Wisata Pantai Midodaren Tahun 2023 dan 2024

No.	Bulan	Tahun	Jumlah Tiket Terjual
1	Mei	2023	8.764
2	Juni		22.113
3	Juli		32.364
4	Agustus		13.174
5	September		20.205
6	Oktober		24.011
7	November		20.811
8	Desember		51.761
9	Januari	2024	30.692
10	Februari		19.946
11	Maret		7.089
12	April		21.809

Sumber: Data Wawancara dengan Manajer Destinasi Wisata Pantai Midodaren

Jika melihat potensi sumber daya daerah pesisir yang sangat besar, dan banyaknya kunjungan wisatawan di Pantai Midodaren, seharusnya kondisi alam dan perekonomian masyarakat sekitar semakin membaik. Namun faktanya, kondisi alam di Pantai Midodaren sebagian besar sudah mulai rusak dan masyarakat sekitar Pantai Midodaren terutama nelayan, hidupnya masih jauh dari kata sejahtera, tingkat pendidikan keluarga nelayan yang rendah, belum bisa memenuhi standart kesehatan, bahkan cukup banyak yang belum mampu memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari secara layak. Dari sini bisa disimpulkan

bahwa masyarakat sekitar dan pengelola Pantai Midodaren belum bisa mengkonservasi dan memanfaatkan secara maksimal potensi alam dan sumber daya kelautan, hal ini dapat dilihat dari sebagian besar sampah yang berserakan di pantai karena kurang efektifnya pengelolaan sampah, tanaman-tanaman yang mengering dan rusak karena banyaknya pengunjung, pembukaan lahan dan eksploitasi alam besar besaran yang membuat tanah banyak yang longsor, polusi udara yang disebabkan oleh kegiatan pengunjung, serta rendahnya kualitas nelayan dalam pengelolaan hasil sumber daya kelautan.

Berdasarkan realitas yang telah dijelaskan di atas, dapat diketahui bahwa terdapat kesenjangan antara yang seharusnya terjadi dengan yang senyatanya terjadi terhadap pemanfaatan dan pengelolaan potensi pada Pantai Midodaren Kabupaten Tulungagung. Pesisir dengan potensi alam dan sumber daya kelautan yang melimpah seharusnya dapat meningkatkan perekonomian Kabupaten Tulungagung dan masyarakat sekitar Pantai Midodaren apalagi Pantai Midodaren sudah dikelola dengan pihak swasta yaitu PT. TWSS yang khusus bergerak di bidang pariwisata. Namun pada kenyataannya masih banyak potensi Pantai Midodaren yang belum dimanfaatkan secara maksimal dan juga masih banyaknya masyarakat sekitar Pantai Midodaren yang hidup dibawah garis kemiskinan. Realitas ini menarik untuk diteliti lebih lanjut dengan melihat bagaimana sebenarnya potensi wisata yang ada serta strategi pembangunan berkelanjutan di Pantai Midodaren Kabupaten Tulungagung dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan lingkungan maupun perekonomian masyarakat sekitar.

Penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis potensi wisata yang ada di Pantai Midodaren tulungagung dan seberapa efektif strategi pengembangan berkelanjutan yang akan diterapkan. Jika ditemukan kesalahan/kekurangan yang terbukti sebagai penyebab kurang maksimalnya pemanfaatan potensi Pantai Midodaren, maka dapat dievaluasi dan menjadi bahan untuk strategi pengembangan berkelanjutan di pantai tersebut. Dengan demikian Peneliti memilih mengangkat judul **“Analisis Potensi Wisata dan Strategi Pengembangan Berkelanjutan di Pantai Midodaren Kabupaten Tulungagung”** Penelitian ini dilakukan agar strategi pengembangan berkelanjutan di Pantai Midodaren kedepannya dapat berjalan lebih efektif dan benar-benar mampu meningkatkan kualitas lingkungan dan kehidupan masyarakat di sekitarnya. Dengan harapan karya ini dapat ditempatkan sebagai acuan bagi pengelola tempat wisata atau bisnis serupa, teman-teman mahasiswa dan lembaga yang membutuhkan dalam hal menentukan strategi pengembangan berkelanjutan yang tepat.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang akan diteliti yaitu berkaitan dengan potensi wisata dan pengembangan berkelanjutan di Pantai Midodaren. Adapun fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana potensi wisata di wilayah destinasi wisata Pantai Midodaren Kabupaten Tulungagung?

2. Bagaimana strategi pengembangan berkelanjutan yang dapat diimplementasikan di destinasi wisata Pantai Midodaren Kabupaten Tulungagung?
3. Bagaimana kendala dalam upaya pembangunan berkelanjutan di destinasi wisata Pantai Midodaren Kabupaten Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui potensi wisata yang terdapat di wilayah destinasi wisata Pantai Midodaren Kabupaten Tulungagung.
2. Untuk mengetahui strategi pengembangan berkelanjutan yang dapat diimplementasikan di destinasi wisata Pantai Midodaren Kabupaten Tulungagung.
3. Untuk mengetahui upaya apa saja kendala dalam upaya pembangunan berkelanjutan di destinasi wisata Pantai Midodaren Kabupaten Tulungagung.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk beberapa pihak sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber terbaru wawasan ilmu pengetahuan dalam bidang analisa potensi dan strategi pengembangan berkelanjutan terhadap bisnis di bidang kepariwisataan yang ditulis berdasarkan anggapan dan spekulasi penulis terhadap fenomena atau kejadian yang diamati.

2. Secara Praktis

a. Bagi Pengelola Pantai Midodaren Kabupaten Tulungagung

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan dalam evaluasi pengelolaan wisata yang sudah dijalankan dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk evaluasi pihak pengelola Pantai Midodaren dalam upaya pengembangan bisnis.

b. Bagi Masyarakat dan Wisatawan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan solusi sebagai evaluasi bisnis atau usaha di bidang pariwisata yang baru saja dijalankan dalam menentukan strategi pengembangan pariwisata berkelanjutan agar dapat secara maksimal menghasilkan manfaat terhadap kualitas lingkungan dan kehidupan masyarakat.

c. Bagi Pengusaha Lain di Sektor Pariwisata

Hasil penelitian ini dapat dijadikan motivasi pada pengusaha lain yang bergerak di sektor pariwisata dalam memaksimalkan

pengembangan bisnisnya dan memulai sebuah usaha, yang dimana sebagai acuan saat mendirikan usaha dan strategi pengembangan berkelanjutan untuk memperoleh manfaat yang maksimal.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan sebagai tambahan untuk penelitian selanjutnya sebagai penelitian analisis potensi wisata dan strategi pengembangan berkelanjutan di Pantai Midodaren Kabupaten Tulungagung maupun di tempat yang lain.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari penafsiran yang tidak diharapkan, maka perlu diuraikan terlebih dahulu tentang istilah dalam judul “Analisis Potensi Wisata dan Strategi Pengembangan Berkelanjutan di Pantai Midodaren Kabupaten Tulungagung” sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

a. Potensi Wisata

Potensi wisata sering kali dieksplorasi dan dikembangkan oleh pemerintah, swasta, dan masyarakat setempat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, melestarikan budaya dan lingkungan, serta meningkatkan kualitas hidup bagi penduduk lokal. Pengembangan potensi wisata yang berkelanjutan dan bertanggung jawab biasanya

memperhatikan pelestarian alam dan budaya, serta kesejahteraan masyarakat setempat.¹⁴

b. Strategi

Kata strategi berasal dari bahasa latin *strategia*, yang berarti seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan. Strategi adalah rencana atau serangkaian langkah yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu dalam suatu situasi atau konteks tertentu. Ini melibatkan pengambilan keputusan tentang cara terbaik untuk mengalokasikan sumber daya, waktu, dan upaya untuk mencapai hasil yang diinginkan. Strategi sering melibatkan evaluasi situasi saat ini, pengidentifikasian tujuan jangka panjang dan pendek, serta pengembangan rencana tindakan yang spesifik untuk mencapai tujuan tersebut. Strategi dapat digunakan dalam berbagai konteks, termasuk bisnis, politik, militer, dan kehidupan pribadi. Tujuan utamanya adalah untuk memandu tindakan dan upaya menuju pencapaian tujuan dengan cara yang efektif dan efisien.¹⁵

c. Pengembangan Berkelanjutan

Pengembangan berkelanjutan adalah proses pembangunan yang menekankan keberlanjutan dan keseimbangan dalam berbagai aspek kehidupan, seperti ekologi, ekonomi, sosial budaya, politik, dan pertahanan dan keamanan. Pembangunan berkelanjutan bertujuan untuk

¹⁴ Siti Fadjarajani, Tineu Indrianeu, dan Elgar Balasa Singkawijaya, Analisis Potensi Pariwisata di Kabupaten Cianjur, *Jurnal Geografi*, Vol. 19, No. 1, 2021, hal 76

¹⁵ Nanang Gustru Ramdani, dkk., Definisi dan Teori Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran, dalam <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/IJEETI>, diakses 17 Mei 2024

meningkatkan kesejahteraan masyarakat, untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi manusia. Pembangunan yang berkelanjutan pada hekekatnya ditujukan untuk mencari pemerataan pembangunan antar generasi pada masa kini maupun masa mendatang.¹⁶

d. Definisi Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual di atas, maka yang dimaksud dengan “Analisis Potensi Wisata dan Strategi Pengembangan Berkelanjutan di Pantai Midodaren Kabupaten Tulungagung” adalah strategi dalam melakukan pengembangan berkelanjutan yang dilakukan oleh pihak pengelola Pantai Midodaren Kabupaten Tulungagung. Berdasarkan judul yang telah dibuat oleh peneliti maka peneliti berupaya dan memiliki maksud untuk melakukan penelitian terhadap bisnis di bidang sektor pariwisata yakni pada Pantai Midodaren dengan berfokus pada pengembangan berkelanjutan yang sudah maupun yang akan dilakukan oleh pihak Pantai Midodaren Kabupaten Tulungagung. Para pelaku bisnis atau usaha yang bergerak di sektor pariwisata tentunya akan mengalami hal-hal yang dapat menjadikan suatu usaha atau bisnis tersebut menjadi berkembang ataupun malah terhambat prosesnya. Oleh karena itu analisis potensi wisata dan strategi pengembangan berkelanjutan dapat dijadikan salah satu cara untuk mengetahui strategi pengembangan bereklanjutan yang tepat untuk

¹⁶ Askar Jaya, “Konsep Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development*)”, dalam http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_SEKOLAH/195207251978031-ACE_SURYADI/askar_jaya.pdf, diakses 17 Mei 2024

keberlangsungan bisnis atau usaha yang baru dijalankan baik usaha atau bisnis jangka panjang maupun jangka pendek.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat untuk memudahkan pembaca memahami isi dari penelitian ini. Sebagai karya ilmiah, penulisan skripsi ini harus memenuhi syarat logis dan sistematis. Maka dalam pembahasannya, penulis menyusun skripsi ini dalam enam bab, yang mana dalam masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab yang memiliki kaitan antara satu dengan yang lainnya. Secara terperinci, sistematika pembahasan penulis dideskripsikan sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Terdiri dari halaman sampul luar, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan daftar abstrak.

2. Bagian Utama (Inti)

Terdiri dari beberapa bab dan masing-masing bab memiliki penjabaran masing-masing, yaitu:

a. Bab I Pendahuluan.

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

Konteks penelitian memaparkan tentang apa saja potensi wisata yang ada di wilayah destinasi wisata Pantai Midodaren Kabupaten

Tulungagung dan juga strategi pengembangan berkelanjutan pada destinasi wisata tersebut.

Fokus penelitian memaparkan tentang pembatasan masalah penelitian dan pertanyaan terkait potensi wisata di wilayah destinasi wisata Pantai Midodaren dan strategi pengembangan berkelanjutan, yaitu apa saja potensi wisata yang terdapat di destinasi tersebut yaitu bagaimana potensi wisata di wilayah destinasi wisata Pantai Midodaren Kabupaten Tulungagung, bagaimana strategi pengembangan berkelanjutan yang dapat diimplementasikan di destinasi wisata Pantai Midodaren Kabupaten Tulungagung, bagaimana kendala dalam upaya pembangunan berkelanjutan di destinasi wisata Pantai Midodaren Kabupaten Tulungagung.

Tujuan penelitian memaparkan tentang upaya pengidentifikasian potensi wisata yang ada di wilayah destinasi wisata Pantai Midodaren Kabupaten Tulungagung, strategi pengembangan berkelanjutan di destinasi wisata Pantai Midodaren Kabupaten Tulungagung, dan kendala dalam proses pengembangan berkelanjutan di destinasi wisata Pantai Midodaren Kabupaten Tulungagung.

Manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan pada bab ini memaparkan tentang harapan peneliti, agar pembaca dapat menemukan latar belakang atau alasan secara teoritis dari sumber bacaan terpercaya dan secara praktis dapat mengetahui keadaan sebenarnya di lokasi penelitian tersebut. Bab ini merupakan dasar atau

acuan dari bab-bab selanjutnya. Yang mana bab-bab selanjutnya merupakan pengembangan teori yang memiliki tujuan sebagai pendukung teori yang didasarkan atau yang mengacu pada bab I ini.

b. Bab II Kajian Pustaka.

Bab ini berisi penjelasan-penjelasan keputusan yang berfungsi sebagai acuan teoritik dalam melakukan penelitian, di dalamnya dijelaskan mengenai strategi berbagai daftar ilmu dan rujukan terkait strategi pengembangan berkelanjutan untuk keberlangsungan sektor pariwisata. Pada bab ini memaparkan tentang uraian tinjauan pustaka, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

Pada kajian teori penelitian ini terdapat beberapa teori yaitu yang pertama adalah analisis potensi wisata, kedua yaitu merumuskan strategi pengembangan berkelanjutan. Dengan begitu bab ini berisi teori-teori mengenai “Analisis Potensi Wisata dan Strategi Pengembangan Berkelanjutan di Pantai Midodaren Kabupaten Tulunagung”.

Penelitian terdahulu memaparkan tentang hasil pencarian dan jurnal penelitian dengan tema yang sama atau mirip, yakni seputar analisis potensi wisata dan juga strategi pengembangan berkelanjutan. Akan tetapi dengan posisi yang berbeda dengan penelitian ini. Penelitian terdahulu memiliki tujuan untuk dijadikan suatu bahan tambahan referensi ataupun bahan pertimbangan bagi peneliti.

Kerangka berfikir menggambarkan mengenai skema atau gambaran konsep yang menjadi acuan bagi peneliti untuk menggali data mengenai

“Analisis Potensi Wisata dan Strategi Pengembangan Berkelanjutan di Pantai Midodaren Kabupaten Tulungagung”.

c. Bab III Metode Penelitian.

Bab ini tentang penulis memberikan penjelasan mengenai metodologi penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi peneliti dan subyek penelitian, metode pengumpulan data yang terdiri dari sumber dan jenis data (kata-kata dan tindakan, sumber tertulis, foto), metode pengumpulan data (observasi, wawancara, dan dokumentasi), analisis data, pengecekan keabsahan temuan, tahap-tahap penelitian dan sistematika pembahasan.

Dalam jenis dan pendekatan penelitian memaparkan tentang jenis serta pendekatan yang digunakan peneliti serta alasan menggunakan jenis dan pendekatan tersebut. Kehadiran peneliti pada bab ini memaparkan tentang karakteristik penelitian kualitatif yaitu peneliti sebagai *human instrument*. Dalam lokasi penelitian memaparkan tentang letak geografis destinasi wisata yang menjadi lokasi penelitian, dan alasan pemilihan lokasi. Pada bagian data dan sumber data memaparkan tentang data yang diperoleh dari lapangan melalui Teknik observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini terbagi menjadi tiga yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Kemudian yang terakhir yaitu prosedur penulisan yang

terdiri dari tahap-tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisi data serta jadwal penelitian yang dilakukan selama penelitian.

d. Bab IV Hasil Penelitian.

Bab ini menguraikan tentang pertama, sejarah dibukanya Pantai Midodaren, visi, misi, tujuan, keadaan, lokasi, keadaan sumber daya manusia yang diteliti. Kedua, laporan hasil penelitian berupa paparan data dan analisisnya.

Dalam deskripsi data menyajikan paparan data kasus di destinasi wisata Pantai Midodaren Kabupaten Tulungagung. Data tersebut merupakan hasil dari observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Kemudian, temuan penelitian menjelaskan tentang hasil data yang disajikan dalam deskripsi data yang sesuai dengan fokus penelitian.

e. Bab V Pembahasan.

Pada bab ini memaparkan tentang keterkaitan kategori-kategori, pola-pola, dimensi-dimensi, teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta penjelasan dari teori yang diungkap dari lapangan. Temuan penelitian dapat memperkuat dari teori sebelumnya atau menolak teori sebelumnya dengan penjelasan rasional. Jika teori penelitian merupakan penemuan baru dan belum pernah ada dalam penemuan maka dapat dikatakan sebagai temuan baru.

f. Bab VI Penutup.

Bab ini terdiri atas kesimpulan terhadap pembahasan data-data yang telah dianalisis dan saran sebagai bahan pertimbangan dan menjadikan sumbangan pemikiran bagi bisnis atau usaha yang bergerak di bidang kepariwisataan.

3. Bagian Akhir

Terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran yang diperlukan untuk meningkatkan validitas isi proposal, surat pernyataan keaslian tulisan dan daftar riwayat hidup.